



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA

TATANAN POLITIK DAN DEMOKRASI DALAM PENATAAN KEMBALI EKONOMI REGIONAL INDONESIA

Dr. H. Marzuki Alie
KETUA DPR-RI

Disampaikan Pada Konferensi IRSA (Indonesian Regional Science Association) Ke-10
"REINTEGRATING INDONESIAN REGIONAL ECONOMY IN THE GLOBAL ERA"
Surabaya, 28 Juli 2010

1

PENDAHULUAN

- ❖ Sejak 1998 tatanan politik **berubah secara fundamental** dengan pelaksanaan **demokrasi, desentralisasi, dan amendemen konstitusi**. Bangsa Indonesia, mengalami sebuah euforia reformasi dan kebebasan. Proses transisi yang cepat dan tiba-tiba menjadikan berbagai hal menjadi begitu sulit dikelola karena heterogenitas dan kompleksitas persoalan yang harus kita hadapi.
- ❖ Indonesia telah berhasil melalui **proses transformasi politik** yaitu perubahan **dari tatanan politik otoriter menjadi relatif demokratis**. Perubahan politik tersebut ditunjang dengan penyempurnaan kelembagaan negara sehingga hal itu terlihat bergerak maju secara lebih dinamis dalam melaksanakan peran dan fungsi yang diamanatkan oleh konstitusi.

2

- ❖ Keberhasilan Indonesia dalam transformasi politik dan demokrasi dapat **menjadi contoh dunia**, mengingat Indonesia tergolong sebagai **negara besar dengan kebhinekaan**. Berbagai upaya mewujudkan Indonesia yang aman dan damai, telah membuahkan hasil seperti yang kita lihat bersama.
- ❖ Di seluruh Indonesia, tidak ada gangguan keamanan yang berarti. Perdamaian di Nangroe Aceh Darusalam dan di beberapa daerah konflik lainnya seperti Maluku, Sulawesi Tengah, dan Papua telah menunjukkan **kondisi keamanan yang makin kondusif**. Peningkatan mobilitas penduduk yang cukup tinggi, merupakan salah satu cermin dari perbaikan keamanan. Begitu pula peningkatan investasi, baik investasi domestik maupun luar negeri, merupakan cerminan dari tercapainya kondisi keamanan yang semakin membaik.

- ❖ Bangsa Indonesia adalah **bangsa yang besar** dan tengah mengukir sejarah baru untuk terus berkembang dan maju, sebagai cita-cita bangsa Indonesia. Cita-cita untuk menjadikan negeri dan bangsa yang sejahtera, mandiri, demokratis, dan adil. Segenap bangsa Indonesia menginginkan **masa depan Indonesia yang lebih baik**.
- ❖ Sejarah telah mengajarkan bahwa bangsa **Indonesia telah berhasil melewati sejumlah cobaan, tantangan, dan hambatan**. Bangsa Indonesia tetap tegak berdiri, melangkah dengan pasti, dan berhasil melewati proses sejarah yang panjang dengan selamat.

- ❖ Pembangunan di arahkan pada usaha **penataan** kembali NKRI, **meningkatkan** kualitas SDM, **membangun kemampuan** IPTEK, **memperkuat** daya saing perekonomian, **mendorong** kemandirian bangsa dan **meningkatkan pembangunan** untuk kemakmuran seluruh rakyat Indonesia.
- ❖ Pokok pikiran **memperkuat daya saing perekonomian** dapat diwujudkan **melalui penguatan industri manufaktur** sejalan dengan penguatan pembangunan pertanian dan peningkatan pembangunan kelautan dan sumberdaya alam lain, sesuai potensi daerah dan masyarakat secara terpadu dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- ❖ Pembangunan dilakukan secara **berkelanjutan** dengan memanfaatkan segala potensi dan sumberdaya yang dimiliki secara utuh untuk mewujudkan nilai tambah, daya saing bangsa, serta modal pembangunan nasional pada masa yang akan datang.

PERAN DAN PENGARUH INDONESIA PADA EKONOMI GLOBAL

- ❖ Keberhasilan pembangunan Indonesia, telah menuai berbagai **prestasi dan penghargaan dalam skala global**. Pada lima tahun terakhir, Indonesia telah makin mengatasi ketertinggalan ekonomi dari negara-negara maju.
- ❖ Negara-negara maju yang tergabung dalam OECD (*Organization of Economic and Cooperation Development*) **mengakui** dan **mengapresiasi** kemajuan pembangunan Indonesia. Oleh karena itu, Indonesia bersama China, India, Brazil, dan Afrika Selatan diundang untuk masuk dalam kelompok **enhanced engagement countries** atau **negara yang makin ditingkatkan keterlibatannya dengan negara-negara maju**.
- ❖ Indonesia juga tergabung dalam kelompok **Group-20** atau **G-20**, yaitu 20 negara yang menguasai **85% Produk Domestik Bruto (PDB) dunia**, yang memiliki peranan sangat penting dan menentukan dalam membentuk kebijakan ekonomi global.

- ❖ Dalam 5 tahun terakhir, di tengah kondisi negara yang belum sepenuhnya pulih dan tantangan global yang makin sulit, seperti gejolak harga minyak, meroketnya harga pangan dan terjadinya krisis keuangan global yang menyebabkan resesi ekonomi dunia, **Indonesia secara bertahap tetapi pasti, menata dan membangun kembali Indonesia di segala bidang.**
- ❖ Contoh yang menarik, perekonomian Indonesia telah melewati tahun yang penuh tantangan ini dengan capaian yang cukup baik. Meskipun melambat dibandingkan dengan tahun 2008, **pertumbuhan ekonomi tahun 2009 dapat mencapai 4,5%, tertinggi ketiga setelah China dan India. Inflasi juga tercatat rendah 2,78%, terendah dalam satu dekade terakhir.**

- ❖ Struktur ekonomi antar daerah yang berbeda, menimbulkan **peningkatan disparitas** pertumbuhan ekonomi antar-regional di periode gejolak ekonomi global.
- ❖ **Penurunan pertumbuhan** ekonomi banyak terjadi di wilayah **yang mengandalkan ekspor** sebagai penopang utama pertumbuhan ekonomi. Sementara itu, wilayah yang banyak **ditopang konsumsi rumah tangga** masih mencatat **pertumbuhan ekonomi yang lebih baik**, meskipun tetap menurun dibandingkan dengan tahun 2008.
- ❖ **Kondisi perbedaan pengaruh gejolak ekonomi global** ini pada gilirannya mengakibatkan disparitas pertumbuhan ekonomi antar wilayah pada tahun 2009 meningkat, meskipun hampir seluruh daerah tumbuh melambat.

PERSEPSI PELAKU USAHA ATAS IKLIM INVESTASI TAHUN 2009

- ❖ Telah dicapai perbaikan iklim investasi di Indonesia, antara lain tercermin dari membaiknya peringkat Indonesia pada survei *Doing Business* yang dilakukan setiap tahun oleh Bank Dunia. Hal ini terutama dipengaruhi berkurangnya waktu memulai usaha yaitu **dari 154 hari pada tahun 2008 menjadi 60 hari**. Kendala yang masih mengemuka dari hasil survei tersebut adalah **faktor regulasi perpajakan, aturan perburuhan, dan sistem hukum untuk melindungi investor**.
- ❖ Perbaikan daya saing juga tergambar dari hasil kajian *IMD Competitive Centre* yang menempatkan Indonesia pada posisi 42 atau naik dari peringkat 51 dari tahun sebelumnya. Perbaikan peringkat ini dipengaruhi oleh **faktor ketahanan ekonomi, peningkatan efisiensi bisnis dan Pemerintah Indonesia**.

9

Persepsi Perilaku

- ❖ Dari sisi kebijakan, berbagai perbaikan iklim usaha dipengaruhi juga oleh kebijakan pemerintah pada tahun 2009 yang **mencabut berbagai Peraturan Daerah yang berpotensi besar menghambat investasi**.
- ❖ Perda yang dibatalkan sampai Oktober 2009 telah mencapai **688 Perda**, yang antara lain berkaitan dengan **pajak dan retribusi di sektor perhubungan, industri-perdagangan, pertanian, serta budaya dan pariwisata**.

10

PENATAAN POLITIK DAN DEMOKRASI UNTUK MENDORONG PEMBANGUNAN EKONOMI

- ❖ **Demokrasi** dalam sistem penyelenggaraan negara memiliki **mekanisme kontrol yang paling kuat** terhadap kekuasaan, perumusan kebijakan dan proses politik. Dengan demikian demokrasi memiliki **pemahaman filosofis** yang kuat tentang **pengembangan hakekat sifat baik** dan menyediakan **mekanisme memperbaiki kelemahan** manusia dan masyarakat.
- ❖ Proses demokrasi bisa juga **memperlambat pengambilan atau pelaksanaan suatu kebijakan**. Namun demikian, demokrasi dengan aspek kontrolnya **mempunyai peran yang besar dalam mendorong peningkatan rasa keadilan dan kemakmuran masyarakat**. Demokrasi dengan pelaksanaan *checks and balances* merupakan hal penting yang harus dilakukan secara berkelanjutan dan konsisten.

11

Penataan

- ❖ Memperkokoh kemandirian ekonomi nasional dengan upaya inovatif yang serius dan berkelanjutan dengan memanfaatkan potensi dan sumberdaya yang tersedia secara besar-besaran perlu pula dikonsentrasikan pada upaya peningkatan produktivitas dan efisiensi. **Perekonomian tidak dapat dikelola berdasarkan ekonomi komando, namun sebaliknya tidak dapat diserahkan sepenuhnya pada mekanisme pasar yang murni.**
- ❖ Oleh karena itu, **untuk mendukung terciptanya rasa keadilan dan efisiensi, serta menjamin berjalannya perekonomian** seperti yang diharapkan, **diperlukan demokrasi yang sehat**. Dengan demikian, **perlu dilakukan pemberdayaan kekuatan-kekuatan ekonomi kerakyatan secara berkelanjutan dengan dukungan kuat dari parlemen dan pemerintah**, dengan menerapkan strategi bersama yang pro-kemandirian ekonomi dan pro-rakyat.

12

- ❖ Pemikiran Amartya Sen; “**demokrasi sebagai koridor utama dalam memahami persoalan kemiskinan**”. Kemiskinan secara ekonomi berhubungan erat dengan maju mundurnya proses demokrasi dalam arti sesungguhnya. **Rendahnya suara masyarakat miskin** dalam menyampaikan aspirasinya, bisa berakibat **tidak tercapainya sasaran program-program pembangunan ekonomi**.
- ❖ Perlu upaya pertumbuhan **ekonomi nasional yang tinggi dan tetap memperhatikan pertumbuhan yang merata antar-provinsi, antar-kota/kabupaten**. Upaya ini tidak lepas dari pelaksanaan kebijakan yang memperkuat sinergi pusat-daerah, menghilangkan ego sektoral dan kelembagaan, penyebaran pembangunan infrastruktur untuk mendukung pembangunan produk/sektor unggulan dan kluster, meningkatkan nilai tambah serta peningkatan konektivitas.

Penutup

- ❖ Sejak reformasi tahun 1998 sampai tahun 2009, DPR-RI telah menghasilkan 386 buah Undang-Undang. Undang-Undang ini memberikan **payung dan kerangka hukum bagi berkembangnya sistem politik, ekonomi, hukum, dan birokrasi** dari bentuknya yang lama menuju Indonesia Baru yang demokratis, berkeadilan, dan modern.
- ❖ Perubahan-perubahan hukum dan kelembagaan serta tatanannya diharapkan dapat **memperkuat kelembagaan negara, hubungan pusat dan daerah, serta memperjelas lingkungan kegiatan bisnis (*business environment*)** ke depan yang lebih kompleks. Hal ini sebagai konsekuensi dari keinginan untuk **mendekatkan pemerintah kepada masyarakat** demi transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas agar praktik-praktik KKN dapat ditangkal pada tingkat sumbernya.

Penutup

- ❖ Bagi masyarakat bisnis; **aspek hukum yang jelas dan tegas** akan memberikan ruang gerak untuk memperhatikan praktik *good corporate governance* (GCG), demi hubungan yang baik dengan semua pemangku kepentingan (*stakeholders*) di sekitar lokasi kegiatannya.
- ❖ **Selamat melaksanakan konferensi**, semoga menghasilkan pemikiran cemerlang guna kemajuan nusa dan bangsa.

15

TERIMA KASIH

16